

Pengembangan Media Promosi Layanan Diklat melalui Podcast guna Meningkatkan Kinerja Organisasi Badan Layanan Umum (BLU) di Politeknik Pelayaran Malahayati

Development of Promotion Media for Training Services through Podcasts to Improve the Performance of Public Service Agency (BLU) Organizations at the Malahayati Maritime Polytechnic

I Kadek Laju^{1*}, Dedy Kurniadi², Yohanes Nugraha³, Mohammad Syukri Pesilette⁴, Sultan⁵

^{1,2} Politeknik Pelayaran Malahayati, Aceh

³ Pusat Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan, Jawa Barat

⁴ Politeknik Penerbangan Palembang, Sumatera Selatan

⁵ Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar, Sulawesi Selatan

Article Info

Article history:

Received Mar 07, 2025

Revised Mar 11, 2025

Accepted Mar 17, 2025

Kata Kunci:

Pengembangan, Media,
Promosi, Pendidikan, Podcast.

Keywords:

Development, Media, Promotion,
Education, Podcast.

ABSTRAK

Salah satu sasaran strategis Politeknik Pelayaran Malahayati dalam pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU) adalah mengikuti perkembangan zaman dengan mengadopsi layanan pendidikan yang relevan menjadi sangat penting. Tujuan dari mengikuti perkembangan zaman di era modern ini untuk meningkatkan jumlah minat peserta diklat pelaut dengan pengembangan media promosi layanan diklat. Sebagai institusi pendidikan yang berfokus pada layanan pendidikan maritim, menjaga dan meningkatkan jumlah peserta diklat adalah hal yang krusial. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) serta permasalahan yang mendasar diteliti dengan menggunakan metode analisis SWOT. Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) Melakukan transformasi layanan diklat guna meningkatkan kinerja organisasi dengan pengembangan metode promosi melalui menggunakan media *Podcast*; 2) Kepemimpinan transformasional yang berfokus pada menciptakan perubahan positif dalam organisasi dengan menginspirasi dan memotivasi anggota tim atau pengikutnya sangat dibutuhkan; dan 3) Penyediaan ruang *Podcast* ini juga sebagai media yang diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan dengan metode pembelajaran yang lebih terkini.

ABSTRACT

One of the strategic targets of the Malahayati Maritime Polytechnic in managing the Public Service Agency (BLU) is to keep up with the times by adopting relevant educational services as very important. The purpose of keeping up with the times in this modern era is to increase the number of participants interested in seafarer training by developing promotional media for training services. As an educational institution that focuses on maritime education services, maintaining and increasing the number of training participants is crucial. This study uses the Research and Development (R&D) method and the fundamental problems are examined using the SWOT analysis method. The results of this study are: 1) Transforming training services to improve organizational performance by developing promotional methods through the use of Podcast media; 2) Transformational leadership that focuses on creating positive change in the organization by inspiring and motivating

team members or followers is very much needed; and 3) The provision of this Podcast space is also a media that is expected to be able to improve the quality of education with more up-to-date learning methods.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author*:

Name: I Kadek Laju

Institution: Politeknik Pelayaran Malahayati, Jl. Laksamana Malahayati KM. 19 No. 12, Desa Durung, Kecamatan Mesjid Raya, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh, Indonesia – 23381

Email: kadeklaju@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Salah satu sasaran strategis Politeknik Pelayaran Malahayati dalam pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU) adalah mengikuti perkembangan zaman dengan mengadopsi layanan pendidikan yang relevan menjadi sangat penting. Di era modern ini, digitalisasi tidak hanya menjadi tren, tetapi juga kebutuhan yang mendesak untuk diimplementasikan oleh institusi yang ingin tetap kompetitif (Chaffey & Ellis-Chadwick, 2019). Teknologi ini memungkinkan peningkatan efektivitas dalam pengelolaan data, proses bisnis, dan interaksi dengan pemangku kepentingan. Sehingga dapat memberikan nilai tambah terhadap layanan kepada masyarakat khususnya bidang pendidikan.

Tujuan dari mengikuti perkembangan zaman di era modern ini untuk meningkatkan jumlah minat peserta diklat pelaut dengan pengembangan media promosi layanan diklat. Dari sumber capaian target dan realisasi peserta diklat, Pandemi Covid-19 dapat berdampak pada segala lini termasuk di beberapa lembaga pendidikan yang menjadi tantangan tersendiri dalam menarik minat masyarakat untuk mengikuti berbagai layanan diklat yang tersedia. Hal ini menyebabkan lembaga pendidikan harus meningkatkan mutu layanan kepada masyarakat yang membutuhkan dengan pelaksanaan pembelajaran pada pendidikan

dan pelatihan dilakukan secara *online* (daring). Menaikkan jumlah layanan kepada masyarakat untuk mencapai target juga dapat dilakukan dengan meningkatkan promosi yang efektif ke masyarakat luas, sehingga dapat memberikan daya tarik program diklat terhadap calon peserta dan juga standarisasi dalam meningkatkan layanan diklat. Promosi yang kurang optimal dapat menyebabkan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap program-program unggulan yang ditawarkan oleh institusi ini, sehingga berpotensi mengurangi minat mereka untuk mengikuti diklat.

Meningkatkan promosi bukan hanya pada kegiatan menyebarluaskan informasi dengan brosur ke sekolah-sekolah atau lingkungan masyarakat lainnya, namun juga dengan mengembangkan media promosi yang diyakini mampu untuk menyebarkan informasi secara cepat dan tepat di era globalisasi saat ini. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, kemajuan teknologi informasi telah memfasilitasi perubahan yang signifikan dalam cara perusahaan beroperasi dan berinteraksi dengan pelanggan (Judijanto & Shodiqin, 2024). Perusahaan saat ini dihadapkan pada tuntutan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam model bisnis mereka agar tetap relevan dalam era digital (Kusumo et al., 2023). Sehingga bisnis berkelanjutan menjadi kunci dalam menjaga keberlanjutan

dan relevansi sektor bisnis khususnya pada bidang pendidikan. Keberlanjutan bisnis di sektor pendidikan berarti memastikan bahwa model bisnis yang diterapkan dapat terus berkembang tanpa mengorbankan kualitas pendidikan atau aksesibilitas bagi semua kalangan. Ini melibatkan pengelolaan keuangan yang efisien, diversifikasi sumber pendapatan, serta inovasi dalam penyediaan layanan pendidikan termasuk media promosi yang dilakukan kepada masyarakat luas dari universitas atau institusi penyelenggara pendidikan.

Layanan pendidikan maritim di Indonesia telah mengalami perkembangan signifikan, sejalan dengan posisi strategis Indonesia sebagai negara maritim. Kesadaran akan pentingnya pendidikan maritim telah mendorong tumbuhnya berbagai institusi pendidikan dan pelatihan yang fokus pada bidang ini. Pemerintah, melalui Kementerian Perhubungan dan lembaga terkait, telah mendirikan sejumlah akademi dan politeknik baik swasta dan negeri yang menawarkan program studi di bidang kepelautan. Dengan bertambahnya institusi penyelenggara pendidikan bidang pelayaran dan kepelautan ini, akan memberikan tantangan pada masing-masing perguruan tinggi untuk bersaing dalam memperebutkan pangsa pasar. Penjualan produk dalam memperoleh jumlah mahasiswa atau peserta diklat merupakan suatu hal yang harus dilakukan sebuah perguruan tinggi dan meningkatkan jumlah perolehan peserta diklat untuk menjamin keberlanjutan bisnisnya (Rubiyanto & Hirota, 2021).

Salah satu perguruan tinggi kemaritiman adalah Politeknik Pelayaran Malahayati. Politeknik Pelayaran Malahayati adalah Institusi Negeri di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan yang mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pelayaran sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 111 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja

Politeknik Pelayaran Malahayati Pasal 2. Selain itu, Politeknik Pelayaran Malahayati ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum (BLU) pada tahun 2015, sesuai dengan penetapan Kementerian Keuangan Nomor 1271/KMK.05/2015. Penetapan ini memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan anggaran dan pendapatan institusi yang diperoleh dari bisnis yang dilaksanakan.

Menimbang situasi persaingan layanan pendidikan kepelautan dan pelayaran saat ini yang semakin kompetitif, Politeknik Pelayaran Malahayati harus mampu meningkatkan layanan dan menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Strategi ini diharapkan dapat menciptakan pengembangan media promosi layanan diklat guna meningkatkan kinerja organisasi Badan Layanan Umum (BLU) di Politeknik Pelayaran Malahayati adalah sangat penting untuk dilakukan guna meningkatkan kinerja organisasi khususnya untuk meningkatkan media promosi layanan diklat kepada seluruh peserta diklat di pulau Sumatera hingga seluruh wilayah Indonesia.

Politeknik Pelayaran Malahayati menghadapi tantangan signifikan dalam menjaga kinerja dan mutu layanannya. Sebagai institusi pendidikan yang berfokus pada layanan pendidikan maritim, menjaga dan meningkatkan jumlah peserta diklat adalah hal yang krusial. Dalam situasi ini, Politeknik Pelayaran Malahayati perlu meningkatkan visibilitasnya di mata masyarakat dan calon peserta didik. Hal ini dapat dicapai melalui strategi promosi yang efektif dan terarah. Nilai-nilai yang ditekankan dalam promosi ini harus mencerminkan kualitas pelayanan yang ditawarkan oleh institusi, karena kualitas adalah faktor kunci yang dapat menarik minat calon peserta. Dengan mengedepankan keunggulan kualitas layanan pendidikan dan pelatihan, Politeknik Pelayaran Malahayati dapat menarik lebih banyak peserta, yang pada akhirnya akan membantu menjaga hingga bahkan meningkatkannya layanan kepada masyarakat. Selain itu, strategi promosi yang kuat juga harus mencakup

pemanfaatan teknologi digital dan media sosial untuk mencapai audiens yang lebih luas.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara atau teknik yang dilakukan dalam penelitian sehingga metode ini harus sudah direncanakan sebelum penelitian dilakukan agar penelitian dapat berjalan dengan lancar dan data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan dan juga valid, reliabel, objektif serta rasional (Siregar & Hartati, 2023)

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D), metode penelitian *Research and Development* (R&D) adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada. Metode ini banyak digunakan dalam bidang pendidikan, teknologi, farmasi, dan industri lainnya. Penelitian dan pengembangan (*Research and Development*), biasanya disingkat RnD adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Yunita & Anshor, 2025).

Permasalahan yang mendasar diteliti dengan menggunakan metode analisis SWOT. Analisis SWOT adalah strategi riset pasar yang digunakan untuk melakukan analisis faktor dalam lingkungan yang kompetitif (Yulien, 2025).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu pemanfaatan teknologi saat ini untuk media promosi adalah dengan pemasaran melalui *Podcast*. *Podcast* adalah serangkaian berkas audio yang tersedia untuk diunduh melalui internet. Formatnya mirip dengan konten berdurasi panjang seperti acara bincang-bincang dan dokumenter, tetapi pendengar dapat mendengarkannya kapan saja sesuai keinginan, bukan pada jam tayang yang ditentukan (Waddingham, 2020). Melakukan koordinasi dengan tim efektif dan

stackholder untuk menghimpun data dan referensi mengenai *podcast*, melaksanakan bimbingan teknis pada tim efektif dalam menyusun rancangan transformasi layanan diklat dan pengelolaan *Podcast*, serta memastikan bahwa informasi mengenai *Podcast* tersebut menjangkau audiens dengan efektif.

Saat ini penggunaan *Podcast* tidak hanya sebagai media diskusi dan pembelajaran, akan tetapi berkembang pada media penyampaian informasi dan marketing untuk kepentingan perekrutan (Delaney et al., 2010). Bercerita melalui media *Podcast* yang semakin tren saat ini bisa menjadi salah satu alternatif dan cara baru dalam berpromosi (Hutabarat et al., 2023). Sehingga, melalui *Podcast*, Politeknik Pelayaran Malahayati dapat menyampaikan informasi tentang program diklat, unggulan institusi, dan peluang karir di industri maritim dengan cara yang lebih santai dan mudah diakses. Dengan adanya *Podcast* sebagai media promosi layanan diklat, Politeknik Pelayaran Malahayati diharapkan tidak hanya memperkuat kehadirannya di pasar pendidikan maritim tetapi juga menciptakan *brand awareness* yang dapat menarik perhatian calon peserta didik dari berbagai latar belakang. Hal ini sejalan dengan pandangan (Rubiyanto & Hirota, 2021), yang menekankan bahwa promosi yang didukung dengan kualitas pelayanan yang baik akan secara signifikan meningkatkan jumlah peserta yang diharapkan.

Penyebab isu permasalahan utama ini dapat dijelaskan melalui teknik analisis SWOT. Mengidentifikasi dalam permasalahan ini menggunakan metode analisis SWOT. Analisis SWOT adalah sebuah metode analisis dalam pengelolaan bisnis atau organisasi yang dilakukan secara sistematis untuk membantu menyusun rencana yang komprehensif guna mencapai tujuan, baik jangka pendek maupun jangka panjang, analisis ini harus dilakukan oleh setiap perusahaan (Rasta et al., 2024). Salah satu cara untuk menilai potensi keuntungan, kerugian, peluang, dan ancaman adalah

melalui analisis SWOT, yang merupakan alat perencanaan strategis (Maharani & Iswati, 2024). Pendekatan analisis SWOT ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*Threat*) (Lase & Santoso, 2024).

Tabel 1. Analisis SWOT

Strengths	Weaknesses
● Institusi memiliki Approval ● Fasilitas diklat yang memadai ● Tenaga pendidik yang berpengalaman/ tersertifikasi Internasional	● Promosi kurang efektif ● Biaya promosi yang tinggi ● Kurangnya Inovasi dalam pelaksanaan promosi
Opportunities	Threat
● Kebutuhan lulusan yang tinggi di DUDIKA ● Kemajuan Teknologi dalam pembelajaran ● Kerjasama dengan Perusahaan Pelayaran ● Lembaga pendidikan pelayaran satu-satunya di wilayah Aceh	● Kompetisi ● Kondisi ekonomi ● Perubahan tren kebutuhan

Berdasarkan identifikasi isu permasalahan di atas dalam analisis SWOT, dengan mempertimbangkan pada aspek *weaknesses* (kelemahan) maka rencana aksi perubahan yang akan dikembangkan adalah media promosi layanan diklat melalui *Podcast* guna meningkatkan kinerja organisasi Badan Layanan Umum (BLU) di Politeknik Pelayaran Malahayati.

Gagasan Penyelesaian Masalah

Berdasarkan analisis isu permasalahan utama yang telah dijabarkan, mengembangkan media promosi merupakan langkah strategis yang perlu diambil oleh Politeknik Pelayaran Malahayati untuk

meningkatkan jumlah peserta diklat. Di era digital, calon peserta cenderung mengakses informasi melalui *platform online*. Oleh karena itu, penggunaan media digital seperti *Podcast*, menjadi sangat penting. *Podcast* memungkinkan jangkauan yang lebih luas dan interaksi intensif dengan calon peserta melalui konten edukatif, testimoni alumni, serta sesi tanya jawab. Dengan format yang fleksibel, *Podcast* dapat menyampaikan informasi tentang program diklat, keunggulan institusi, dan peluang karir di industri maritim secara santai dan mudah diakses. Ini juga dapat meningkatkan visibilitas dan kredibilitas institusi, serta memotivasi calon peserta melalui *insight* dari profesional maritim atau alumni sukses. Adapun beberapa manfaat utama, diantaranya:

Aksesibilitas dan fleksibilitas, *Podcast* dapat diakses kapan saja dan di mana saja, memungkinkan calon peserta didik untuk mendengarkan informasi tentang program pendidikan tanpa harus terikat pada jadwal tertentu. Ini memberikan fleksibilitas bagi pendengar untuk mengonsumsi konten sesuai dengan waktu luang mereka, seperti saat dalam perjalanan atau berolahraga.

Peningkatan keterlibatan, melalui *Podcast*, institusi pendidikan dapat menyampaikan konten secara lebih personal dan interaktif. Gaya penyampaian yang santai dan seringkali berbentuk percakapan dapat meningkatkan keterlibatan pendengar, membuat mereka merasa lebih terhubung dengan institusi dan lebih tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang program yang ditawarkan.

Penyampaian informasi yang mendalam, *Podcast* memungkinkan penyampaian informasi secara lebih mendalam dibandingkan dengan media promosi lainnya seperti iklan singkat atau postingan media sosial. Melalui episode *Podcast*, institusi dapat membahas topik-topik spesifik secara rinci, seperti kurikulum, peluang karir, testimoni alumni, atau wawancara dengan dosen dan praktisi industri. Ini memberikan nilai tambah bagi

pendengar yang mencari informasi lebih lanjut sebelum membuat keputusan.

Meningkatkan kredibilitas, *Podcast* yang menampilkan narasumber ahli, seperti dosen berpengalaman, alumni sukses, atau profesional industri, dapat meningkatkan kredibilitas institusi di mata calon peserta didik. Pendengar cenderung lebih mempercayai informasi yang disampaikan langsung oleh orang-orang yang berkompeten di bidangnya.

Membangun komunitas dan loyalitas, *Podcast* dapat membantu membangun komunitas di sekitar institusi pendidikan. Pendengar yang rutin mengikuti *Podcast* institusi akan merasa menjadi bagian dari komunitas tersebut, yang pada gilirannya dapat meningkatkan loyalitas mereka. Komunitas ini juga dapat menjadi sumber rujukan yang kuat, di mana pendengar merekomendasikan program kepada teman atau keluarga mereka.

Efisiensi biaya dan produksi, dibandingkan dengan bentuk promosi lainnya seperti iklan video atau cetak, *Podcast* relatif lebih murah dan mudah diproduksi. Institusi hanya memerlukan perangkat rekaman dasar dan *platform* untuk distribusi, seperti *Spotify*, *Apple Podcasts*, atau *Google Podcasts*, untuk mulai mengedarkan konten mereka.

Memperluas jangkauan audiens, dengan *Podcast*, institusi dapat menjangkau audiens yang lebih luas, termasuk mereka yang mungkin tidak aktif di *platform* media sosial tradisional. *Podcast* dapat menarik minat calon peserta dari berbagai demografi yang lebih beragam, baik secara geografis maupun usia.

Tipe dan Kriteria Inovasi

Tipe inovasi yang diusung adalah kebaruan media promosi layanan pendidikan dan pelatihan (diklat) di Politeknik Pelayaran Malahayati. Inovasi ini diyakini mampu meningkatkan minat para calon peserta didik untuk mengikuti berbagai layanan diklat yang tersedia sebagai wujud pengembangan

system informasi atau promosi serta peningkatan mutu layanan dan pendidikan. Hal ini berdasarkan temuan observasi dan evaluasi dari Satuan Pengawas Internal (SPI). SPI atau Satuan Pengawas Internal yang berkewajiban melaksanakan pengawasan terhadap pengelolaan kegiatan perusahaan, sesuai dengan prinsip-prinsip sistem pengendalian internal (Faisal et al., 2025). Berdasarkan hasil temuan tersebut, diketahui bahwa media promosi layanan diklat yang ada belum berfungsi secara optimal dalam menarik minat calon peserta didik dan menyebarluaskan informasi program secara efektif kepada masyarakat. Kondisi ini menuntut adanya pendekatan yang lebih inovatif dalam sistem promosi dan penyampaian informasi. Untuk menindaklanjuti temuan tersebut, Satuan Pengawas Internal (SPI) merekomendasikan untuk mengembangkan sistem atau media penyaluran informasi atas tujuan promosi layanan diklat yang lebih efektif dan efisien kepada masyarakat atau calon peserta didik. Dalam penyusunan ini, Politeknik Pelayaran Malahayati akan berkoordinasi dengan *stakeholder* yang ada termasuk internal institusi, praktisi industri, alumni, dan pihak terkait lainnya guna penyelesaian rekomendasi dari Satuan Pengendalian Intern.

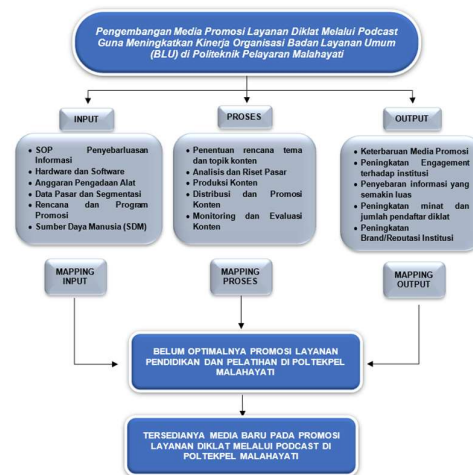
Adopsi dan Adaptasi Hasil Studi Lapangan

Pelaksanaan studi lapangan ke Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Provinsi Jawa Barat pada tanggal 3 September 2023 didapatkan informasi terkait dengan pengembangan koperasi dan usaha mikro. Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Provinsi Jawa Barat yang merupakan penggerak koperasi di 27 kabupaten di Jawa Barat (Yusnani & Sary, 2019). Dari beberapa program yang telah dipaparkan, terdapat beberapa proses bisnis yang selanjutnya bisa diadopsi terkait dengan rencana pengembangan media promosi layanan diklat melalui *Podcast* guna meningkatkan kinerja Badan Layanan Umum (BLU) di Politeknik Pelayaran Malahayati. Adapun beberapa *lesson learned* dan rencana adopsi yang didapat antara lain:

Tabel 2. *Lesson Learn* dan Rencana Adopsi dari Hasil Studi Lapangan

No	<i>Lesson Learn</i>	Rencana Adopsi
1	Integrasi prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional, yang menekankan pada inspirasi, inovasi, dan pemberdayaan. Kepemimpinan yang visioner dan berorientasi pada hasil.	Optimalisasi digitalisasi dalam rangka peningkatan kinerja layanan diklat guna menjaga transparansi informasi bagi peserta diklat dan masyarakat pengguna layanan pada umumnya.
2	Pelayanan Publik yang transparan terkait layanan administrasi dan prosedur yang diperlukan oleh masyarakat tersedia dengan jelas serta mudah di akses.	Perbaikan SOP dan Penerapan IT dalam memberikan pelayanan kepada <i>Stakeholder</i> /peserta diklat untuk semangat pelayanan prima.
3	Menggunakan berbagai cara komunikasi media sosial, siaran pers, dan pertemuan langsung untuk memastikan bahwa informasi pemerintahan sampai kepada Masyarakat dengan jelas dan tepat.	Pembentukan Tim Khusus untuk penanganan dan tindak lanjut pengaduan Masyarakat serta optimalisasi penggunaan social media atau <i>platform</i> digital lainnya, seperti pemanfaatan media <i>Podcast</i> sebagai sarana Informasi dan Promosi layanan Diklat di Politeknik Pelayaran Malahayati.

Bisnis Proses Inovasi Aksi Perubahan



Gambar 2. Proses Bisnis Aksi Perubahan

4. KESIMPULAN

Melakukan transformasi layanan diklat guna meningkatkan kinerja organisasi sangat diperlukan pemimpin yang mampu mempengaruhi pegawainya untuk menggunakan berbagai media yang dimiliki dalam hal ini dilakukan pengembangan metode promosi dengan menggunakan media *Podcast*.

Pemimpin transformasional merupakan seorang pemimpin yang berfokus pada menciptakan perubahan positif dalam organisasi dengan menginspirasi dan memotivasi anggota tim atau pengikutnya. Pemimpin cenderung memiliki visi yang jelas dan mampu mengkomunikasikan visi tersebut dengan cara yang memotivasi orang lain untuk bekerja keras dan berkomitmen dalam mencapainya guna meningkatkan kinerja organisasi dan mencapai target BLU di Politeknik Pelayaran Malahayati.

Penyediaan ruang *Podcast* ini juga sebagai media yang diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan pada Politeknik Pelayaran Malahayati, pembelajaran yang dahulunya dilaksanakan dengan menggunakan metode klasik/ceramah yang dirasa membosankan menjadi lebih menarik saat dilakukan secara

Live pada ruang Podcast yang dapat ditonton oleh para peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaffey, D., & Ellis-Chadwick, F. (2019). *Digital Marketing: Strategy, Implementation, and Practice*. <https://tinyurl.com/327cazz8>
- Delaney, J. G., Johnson, A., Johnson, T. D., & Treslan, D. (2010). *Students' Perceptions of Effective Teaching in Higher Education*. <https://research.library.mun.ca/8370/>
- Faisal, A., Yosepha, S. Y., Widodo, S., & Purnomo, L. B. (2025). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas terhadap Pengendalian Internal Kas pada PT. XYZ. *Journal of Accounting and Finance Management*, 5(6), 1645–1650. <https://doi.org/10.38035/jafm.v5i6.1435>
- Hutabarat, L., Sihombing, N. S., Herlambang, S. P., Siregar, P. N. U. S., & Sitompul, J. (2023). The Effect of Competence, Compensation, Workload, and Work Motivation toward Employee Performance. *International Journal of Finance, Economics and Business*, 2(1), 84–92. <https://doi.org/10.56225/ijfeb.v2i1.171>
- Judijanto, L., & Shodiqin, R. (2024). Social Solidarity in the Digital Age: Challenges and Opportunities. *Prosiding Seminar Nasional Indonesia*, 2(3), 357–368. <https://tinyurl.com/4hpff49t>
- Kusumo, D. S., Gandhi, A., Al Muhasibi, Z., & Amir, F. A. (2023). Usulan Model Bisnis Digital pada Perusahaan Software di PT Neuronworks Indonesia. *Charity: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1a), 8–14. <https://doi.org/10.25124/charity.v6i1a.5900>
- Lase, A., & Santoso, B. (2024). Analisis SWOT dan Strategi Pemasaran terhadap Bisnis Kuliner Martabak Jaya Rasa di Kota Bandung Jawa Barat. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 3(2), 423–446. <https://doi.org/10.61930/jebmak.v3i2.652>
- Maharani, N. P., & Iswati, I. (2024). Analisis SWOT sebagai Evaluasi Strategi Bisnis pada Industri Mebel UD Karya Sejati Desa Balongpanggang Kabupaten Gresik. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 7(3), 1–10. <https://tinyurl.com/4ajhdteu>
- Rasta, J., Pohan, T. D., & Nurbaiti, N. (2024). Analisis SWOT dalam Strategi Pemasaran pada Mcdonald's. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 2(1), 32–36. <https://tinyurl.com/yc8b8cwf>
- Rubiyanto, C. W., & Hirota, I. (2021). A Review on Livelihood Diversification: Dynamics, Measurements and Case Studies in Montane Mainland Southeast Asia. *Reviews in Agricultural Science*, 9, 128–142. https://doi.org/10.7831/ras.9.0_128
- Siregar, M. S., & Hartati, D. V. (2023). Pengoperasian Dynamic Positioning System di Kapal PSV. WM Sulawesi saat Snatching pada Drillship GSF Explorer. *Airman: Jurnal Teknik dan Keselamatan Transportasi*, 6(2), 189–198. <https://doi.org/10.46509/ajtk.v6i2.413>
- Waddingham, R. (2020). COVID-19: How Can We Support Each Other (and Ourselves)? In *Psychosis* (Vol. 12, Issue 2, pp. 101–105). Taylor & Francis. <https://doi.org/10.1080/17522439.2020.1759678>
- Yulien, D. K. (2025). Evaluasi Sistem Pengelolaan Obat dan Strategi Perbaikan dengan Metode SWOT di Instalasi Farmasi RSUD Pandan Arang Boyolali. *Jurnal Ners*, 9(2), 1666–1675. <https://doi.org/10.31004/jn.v9i2.41498>
- Yunita, T., & Anshor, A. S. (2025). Pengembangan Media Labirin dengan Menggunakan Model Pembelajaran Team Games Tournament untuk Meningkatkan Minat Belajar pada Siswa

Kelas IV SD Negri 106206 Sidodadi.
ALACRITY: Journal of Education, 609–
615.
<https://doi.org/10.52121/alacrity.v5i1.672>

Yusnani, E., & Sary, F. P. (2019). Pengaruh
Stres Kerja terhadap Kepuasan Kerja
pada Karyawan Dinas Koperasi dan
Usaha Kecil Provinsi Jawa Barat.
EProceedings of Management, 6(1).
<https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/8937/8802>